BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika berada di jalan Dr. Muwardi No.395 dan nomor telepon (0263) 263424 Kabupaten Cianjur. Seperti hal nya instansi pemerintahan yang lain, untuk meningkatkan kinerja peranan terhadap masyarakat Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika mempunyai visi, misi dan strategi sebagai berikut :

2.1.1 Visi

Lebih cerdas, lebih sehat, lebih sejahtera dan lebih berakhlakul karimah merupakan inspirasi motivasi untuk terwujudnya Kabupaten Cianjur sebagai masyarakat berbudaya informasi serta kondisi lalu lintas dan angkutan yang tertib, aman, lancar dan nyaman pada tahun 2011.

2.1.2 Misi

- Meningkatkan daya layanan informasi melalui telematika.
- Meningkatkan manajemen transportasi daerah.
- Meningkatkan daya dukung pelayanan informasi dan perhubungan.

2.1.3 Strategi

Strategi yang menunjang misi pertama, yaitu :

- Pemeratan aksebilitas masyarakat terhadap informasi dengan daya jangkauan pos, komunikasi dan informatika.
- Peningkatan kualitas pelayanan jasa pos, komunikasi dan informatika terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.
- Peningkatan koordinasi sektoral dengan asosiasi usaha pos, komunikasi dan informatika melalui forum asosiasi.

Strategi yang menunjang misi kedua, yaitu :

- Pengaturan penggunaan sistem jalan, dan pusat-pusat kegiatan wilayah.
- Penegakan tata tertib lalu lintas.
- Pengembangan pelayanan angkutan bagi para pengguna jalan.
- Meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan.
- Pengaturan parkir kendaraan (standar dan tipe parkir).
- Pengaturan kendaraan angkutan umum baik orang maupun barang.

2.2 Sejarah Instansi

Sejak berdirinya Pemerintahan Kabupaten Cianjur, dibentuk Kantor Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) sebagai salah satu Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur. Perkembangan singkatnya, Kantor Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) berubah menjadi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

berdasarkan Perda Kabupaten Cianjur Nomor 07 Tahun 2008 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah dan Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur.

2.3 Logo Instansi



Gambar 2-1 Logo Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

2.4 Badan Hukum Instansi

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana otonom daerah di bidang perhubungan, komunikasi dan informatika, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2.5 Struktur Organisasi dan *Job Description*

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika terdiri dari :

a. Kepala Dinas;

b. Sekretariat, membawahkan :

   - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
   - Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan;
   - Sub Bagian Penyusunan Program.

c. Bidang Lalu Lintas, membawahkan :

   - Seksi Manajemen dan rekayasa Lalu Lintas;
   - Seksi Pengendalian operasional.

d. Bidang Angkutan, membawahkan :

   - Seksi Angkutan dalam trayek;
   - Seksi Angkutan khusus dan barang;
   - Seksi Bina usaha Angkutan.

e. Bidang Prasarana dan Sarana Perhubungan, membawahkan :

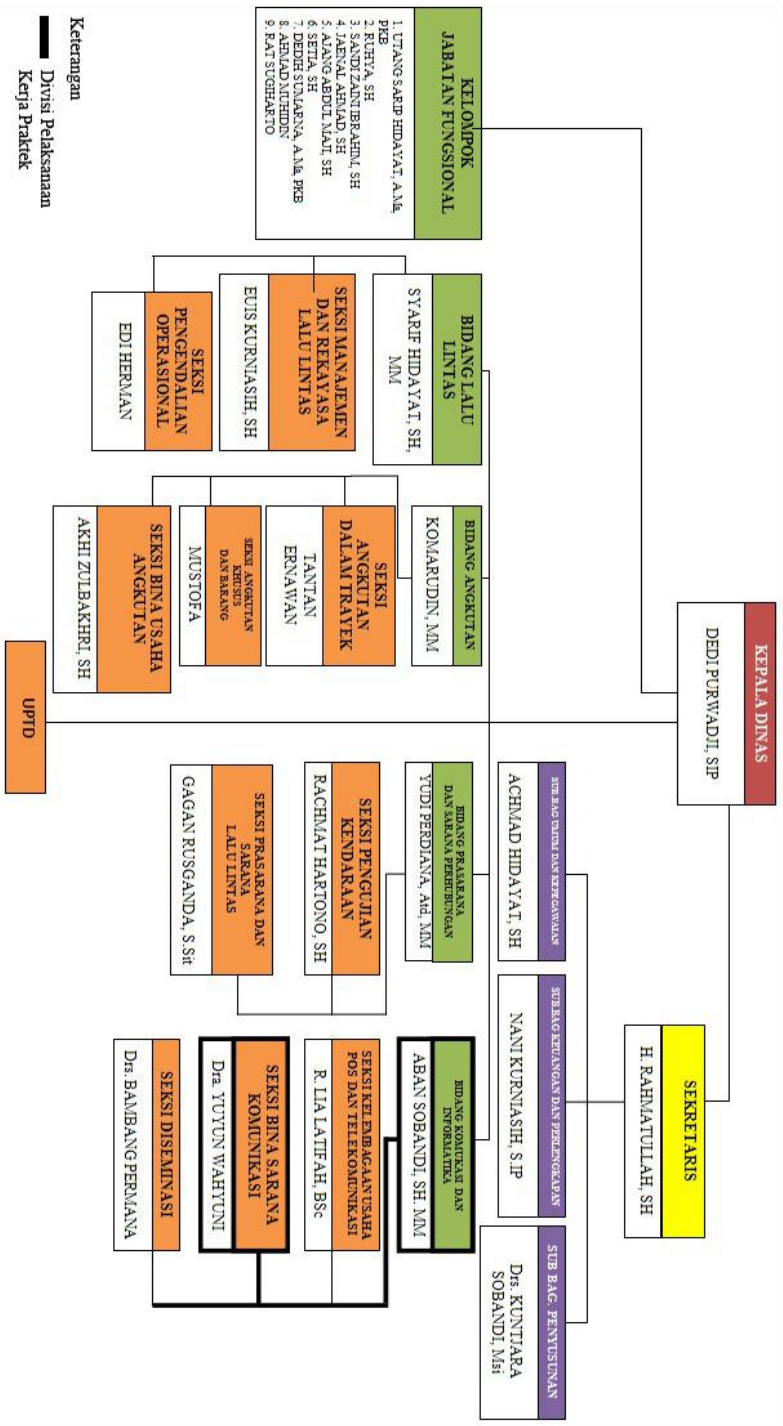
   - Seksi pengujian Kendaraan bermotor;
   - Seksi prasarana dan sarana lau-lintas.

f. Bidang Komunikasi Dan Informatika, membawahkan:

   - Seksi Bina kelembagaan Usaha Pos dan Telekomunikasi;
   - Seksi Bina Sarana komunikasi;
   - Seksi Desiminasi Informasi.

g. UPTD

h. Kelompok Jabatan fungsional



Gambar 2-2 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

2.5.1 Job Description

Berikut adalah uraian tugas (*job description*) yang terdapat pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika di bidang Komunikasi dan Informatika Seksi Sarana Komunikasi:

- Melakukan penyusunan rencana kegiatan Seksi Bina Sarana Komunikasi sesuai dengan program dan kegiatan Bidang Komunikasi dan Informatika.
- Melakukan penyiapan bahan koordinasi perumusan kebijakan umum pemerintah daerah di bidang Bina Sarana komunikasi.
- Melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis operational di bidang pembinaan Bina Sarana komunikasi.
- Melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan kegiatan pembinaan Bina Sarana komunikasi.
- Melakukan penyiapan bahan pembinaan teknis operasional pembinaan Bina Sarana komunikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
- Melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan evaluasi dan laporan dinas dibidang Bina Sarana komunikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi dan laporan kegiatan Seksi Bina Sarana komunikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

2.6 Landasan Teori

2.6.1 HTML (*HyperText Markup Language*)

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa *markup* yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *web*, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah *web internet* dan *formating hypertext* sederhana yang ditulis ke dalam berkas format ASCII (*American Standard Code for Information Interchange*) agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi.

HTML berupa kode-kode tag yang menginstruksikan penjelajah *web* untuk menghasilkan tampilan sesuai dengan yang diinginkan. Sebuah *file* yang merupakan *file* HTML dapat dibuka dengan menggunakan penjelajah web seperti *Mozilla Firefox* atau *Microsoft Internet Explorer*. HTML juga dapat dikenali oleh aplikasi pembuka surel ataupun dari PDA dan perangkat lunak lain yang memiliki kemampuan *browser*. Dengan menggunakan perintah-perintah HTML memungkinkan pengguna untuk melakukan tugas-tugas berikut:

1. Menentukan ukuran dan alur tulisan.
2. Mengintegerasikan gambar dengan tulisan.
3. Mengintegerasikan berkas suara dan rekaman gambar hidup.
4. Membuat form interaktif.

HTML dokumen tersebut mirip dengan dokumen tulisan biasa, hanya dalam dokumen ini sebuah tulisan bisa memuat instruksi yang ditandai dengan kode atau lebih dikenal dengan *TAG* tertentu. Sebagai contoh jika ingin membuat tulisan ditampilkan menjadi tebal seperti: **TAMPIL TEBAL**, maka penulisannya dilakukan dengan cara: `<b>TAMPIL TEBAL</b>`. Tanda `<b>` digunakan untuk mengaktifkan instruksi cetak tebal, diikuti oleh tulisan yang ingin ditebalkan, dan diakhiri dengan tanda `</b>` untuk menonaktifkan cetak tebal tersebut. HTML lebih menekankan pada penggambaran komponen-komponen struktur dan formating di dalam halaman *web* daripada menentukan penampilannya. Sedangkan penjelajah *web* digunakan untuk menginterpretasikan susunan halaman ke gaya *built-in* penjelajah *web* dengan menggunakan jenis tulisan, *tab*, warna, garis, dan perataan *text* yang dikehendaki ke komputer yang menampilkan halaman *web*. Salah satu hal penting tentang eksistensi HTML adalah tersedianya *Lingua franca* (bahasa Komunikasi) antar komputer dengan kemampuan berbeda. Pengguna Macintosh tidak dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat dalam *pc* berbasis Windows. Pengguna Microsoft Windows pun tidak akan dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat pada pengguna yang menggunakan Produk-produk Sun Microsystems. Namun demikian pengguna-pengguna tersebut dapat melihat semua halaman web yang telah diformat.

2.6.2 PHP

PHP (akronim dari PHP Hypertext Preprocessor) yang merupakan bahasa pemrogramman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis.

PHP dikatakan sebagai sebuah *server-side embedded script language* artinya sintaks - sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa.

Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server. Ketika menggunakan PHP sebagai *server-side embedded script language* maka *server* akan melakukan hal - hal sebagai berikut :

1. Membaca permintaan dari *client*/*browser.*
2. Mencari halaman *page* di *server*.
3. Melakukan instruksi yang diberikan oleh PHP untuk melakukan modifikasi pada halaman/*page*.
4. Mengirim kembali halaman tersebut kepada *client* melalui *internet* atau *intranet*.

2.6.3 Basis data

Basis data atau sering pula dieja basisdata, adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis

data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*management system*, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya, penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai *model* basis data atau model data. *Model* yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah Layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam *model* ini, hubungan antar tabel diwakili denga menggunakan nilai yang sama antar tabel. *Model* yang lain seperti *model* hierarkis dan *model* jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

2.6.4 SQL (*Structure Query Language*)

Banyak perintah dan fungsi SQL yang dapat digunakan untuk mendefinisikan maupun memanipulasi . Secara umum perintah-perintah pada SQL dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. DDL (*Data Definition Language*)

DDL merupakan bagian dari SQL yang digunakan untuk mendefenisikan data dan proyek database. Perintah digunakan untuk mendefenisikan suatu proyek, yaitu membuat, mengubah, menghapus dan anggotaikan izin.

Beberapa perintah pada SQL yang temasuk DDL, seperti :

- *Create Table* untuk Membuat *Tabel.*
- *Create Index* untuk Membuat *Index.*
- *Create View* untuknMembuat *View.*
- *Alter Table* untuk Mengubah atau menyisipkan ke dalam tabel.
- *Drop Table* untuk Menghapus Tabel.
- *Drop Index* untuk Menghapus Index.
- *Drop View* untuk Menghapus *View.*
- *Grant* untuk memberikan izin akses kepada *user.*

2. DML (*Data Manipulation Language*)

DML merupakan bagian dari SQL yang digunakan untuk memanipulasi data. Perintah-perintah ini bertugas untuk melakukan *query* dan perubahan yang dilakukan dalam suatu tabel

Beberapa perintah SQL yang termasuk DML, Seperti :

- *Select* diigunakan untuk memilih data dari suatu tabel atau view.
- *Insert* digunakan untuk Menyisipkan baris dari suatu tabel.
- *Delete* digunakan untuk Menghapus baris dari suatu tabel.
- *UpDate* digunakan untuk Mengubah isi dari kolom (*field*) pada suatu tabel.

- *Commit* digunakan untuk Menuliskan perubahan ke dalam *disk.*
- *Rollback* dingunakan untuk Membatalkan perubahan yang dilakukan setelah perintah *Commit* yang berakhir.

2.6.5 RDBMS (*Relational Management System*) *MYSQL*

Kebanyakan dari database tergantung pada *Database Management System* (DBMS) untuk mengelola data yang tersimpan dalam sistem database dan menyiapkan data agar tersedia bagi pengguna yang ingin mengakses informas tertentu. Sebuah DBMS terdiri atas satu perangkat server dan client yang komprehensif (meliputi banyak hal) yang mendukung berbagai macam tugas-tugas administratif dan yang berhubungan dengan data. Beberapa perangkat DBMS menyediakan beberapa tipe perangkat client, yang mengijinkan anda untuk berinteraksi secara langsung dengan data yang tersimpan dalam database. Minimal sekali, sebuah DBMS harus dapat menyimpan data dan mengijinkan data tersebut dapat diambil kembali dan dimodifikasi, sekaligus melindungi data terhadap suatu operasi yang dapat merusak atau menyebabkan ketidakkonsistenan (inkonsistensi) data.

MYSQL mempunyai fitur – fitur sebagai berikut :

1. *Scalability*

MySQL saat ini dapat menangani database yang cukup besar. Beberapa organisasi atau perusahaan yang telah menerapkannya antara lain: *Yahoo!, Cox Communications, Google, Cisco, Texas Instruments, UPS, Sabre Holdings, HP, , The Associated Press,* dan lain-lain. Bahkan NASA dan Biro Sensus US tela mengimplementasikan MySQL Solutions. Menurut dokumentasi produk MySQL, beberapa database yang digunakan oleh MySQL AB, perusahaan yang membuat MySQL, berisi 50 juta *record*, dan beberapa pengguna MySQL melaporkan bahwa database mereka berisi 60.000 tabel dan 5 milyar baris.

2. *Portability*

Beberapa sistem operasi yang dapat menjalankan MySQL: Unix, Linux, Windows, OS/2, Solaris, dan MacOS. MySQL juga dapat berjalan pada arsitektur yang berbeda-beda, mulai dari PC pada level bawah sampai level tinggi seperti mainframe.

3. *Connectivity*

MySQL mendukung jaringan secara penuh dan socket TCP/IP, socket Unix, dan named pipes (penamaan). Di lain hal, MysQL dapat diakses dari manapun pada internet, dan multiple (banyak) pengguna dapat mengakses *database* MySQLDiktat Laboratorium Sistem Basis Data – MySQL secara simultan (bersamaan). MySQL juga menyediakan API (Application Programming Interface) untuk mendukung konektivitas dengan beberapa aplikasi yang ditulis dengan menggunakan C, C++, Perl, PHP, Java, dan Python.

4. *Security*

MySQL meliputi sistem yang handal untuk mengontrol akses ke data. Sistem menggunakan sebuah *host* dan struktur berbasis *client* yang mengontrol siapa saja yang dapat mengakses informasi tertentu dan tingkatan akses ke informasi tersebut. MySQL juga mendukung protokol SSL (*Secure Sockets Layer*) untuk membuat suatu koneksi yang terenkripsi.

5. *Speed*

Jumlah waktu yang diperlukan sebuah *database* MySQL untuk merespon request data sama cepatnya bahkan lebih cepat ketimbang RDBMS komersil lainnya. *Website* MySQL (www.mysql.com) menyediakan hasil-hasil tes benchmark yang menunjukkan hasil kecepatan dalam penerapan MySQL.

6. *Ease of Use*

MySQL mudah untuk di-instal dan diterapkan. Pengguna dapat mendapatkannya dan menjalankannya dalam beberapa menit setelah men-downloadnya. Pada tingkat administratif, MySQL secara relatif mudah dioptimalkan, terutama jika dibandingkan dengan produk RDBMS lainnya.

7. *Open Source Code*

MySQL menyediakan source code MySQL bagi siapa saja untuk men-download dan menggunakannya. Filosofi dari open source adalzah mengijinkan audiens umum untuk berpartisipasi dalam me-review, menguji coba, dan mengembangkan kode.